

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH  
DALAM Mendukung GREEN VENUE  
DI BALI NUSA DUA CONVENTION CENTER**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Sanny**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH  
DALAM Mendukung GREEN VENUE  
DI BALI NUSA DUA CONVENTION CENTER**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Sanny  
NIM 2315854015**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH  
DALAM MENDUKUNG GREEN VENUE  
DI BALI NUSA DUA CONVENTION CENTER**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata  
Di Politeknik Negeri Bali**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Sanny  
NIM 2315854015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM MENDUKUNG GREEN VENUE DI BALI NUSA DUA CONVENTION CENTER

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan  
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali  
pada hari Rabu, 14 Agustus 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H.  
NIP 197203042005012001



I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd, M.Hum  
NIP 197507042002121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata,  
Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par  
NIP 1984090982008122004

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul :

**PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM  
MENDUKUNG GREEN VENUE  
DI BALI NUSA DUA CONVENTION CENTER**

yang disusun oleh **Sanny (NIM 2315854015)** telah dipertahankan  
dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji  
pada hari **Senin tanggal 12 Agustus 2024**

	<b>Nama Tim Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. NIP 197203042005012001	
<b>Anggota</b>	Dra. I.A.Kade Werdika Damayanti, M.Par NIP 196405011990112001	
<b>Anggota</b>	I Ketut Suja, SE., M.Si NIP 196412311990031031	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata,  
Politeknik Negeri Bali



  
Iman Sri Astuti, SST.Par., M.Par  
NIP 1984090982008122004

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sanny  
NIM : 2315854015  
Program Studi : D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**PENERAPAN MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM  
MENDUKUNG GREEN VENUE DI BALI NUSA DUA CONVENTION  
CENTER**

yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah, dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan tesis tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung, 12 Agustus 2024

  
Sanny

## KATA PENGANTAR

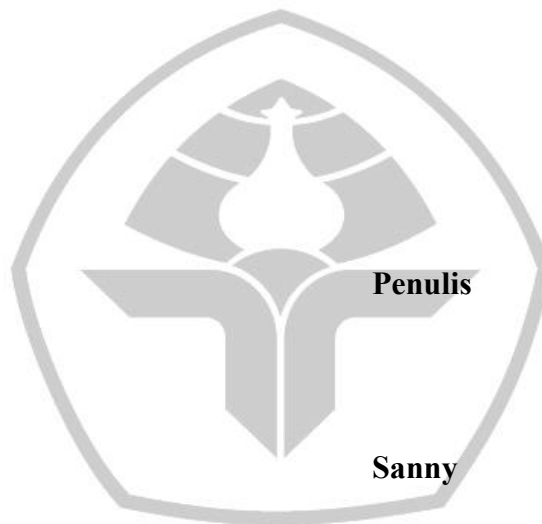
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah Dalam Mendukung *Green Venue* di Bali Nusa Dua Convention Center” dengan baik. Adapun penulisan penelitian ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma IV Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat adanya hambatan-hambatan serta keterbatasan pengalaman penulis. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberi kesempatan dan menyediakan fasilitas selama proses pembelajaran.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E,M.M selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
5. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. selaku dosen pembimbing I yang telah luar biasa mendukung, membimbing, memberi saran dan motivasi kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
6. I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyusun proposal ini.

7. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
8. Bali Nusa Dua Convention Center & Bali Nusa Dua Hotel yang telah memberikan dukungan penuh atas pelaksanaan Green Venue sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan juga menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## ABSTRAK

Sanny. (2024). *Judul Penelitian*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., dan Pembimbing II: I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd, M.Hum.

Kata kunci: manajemen pengelolaan limbah, *green venue*, MICE, *convention center*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung *Green Venue* di Bali Nusa Dua Convention Center. Penentuan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 7 orang dengan populasi penelitian adalah semua *Department Head* yang terlibat secara aktif dan langsung dalam penerapan manajemen pengelolaan limbah di Bali Nusa Dua Convention Center. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui wawancara langsung dan observasi lapangan untuk mengetahui penerapan manajemen pengelolaan limbah sudah mendukung *Green Venue* ataukah belum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pengelolaan limbah sudah mendukung terwujudnya *Green Venue* di Bali Nusa Dua Convention Center. Hal ini terlihat dari 4 dimensi dengan 13 indikator pada manajemen pengelolaan limbah melalui observasi dan wawancara sudah mendukung 11 dimensi dan 30 indikator yang terdapat pada *Green Venue*, walaupun dalam penerapannya indikator penggunaan energi dengan penerapan efisiensi energi listrik dan tersedianya *green/clean energi* belum sepenuhnya dilakukan, mengingat efisiensi energi listrik sudah ada penerapannya namun penggunaan energi terbarukan seperti penggunaan *solar panel* dan penggunaan gas alam (LNG) belum dilakukan.

POLITEKNIK NEGERI BALI

## ABSTRACT

Sanny. (2024). *Judul Penelitian*. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., and Supervisor II: I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd, M.Hum.

Keywords: waste management, green venue, MICE, convention center.

This study aims to determine the implementation of waste management in supporting the Green Venue at the Bali Nusa Dua Convention Center. The determination of informants as a source of data in this study was carried out by purposive sampling technique with a total of 7 informants with a research population of all Department Heads who were actively and directly involved in the implementation of waste management at the Bali Nusa Dua Convention Center. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis through direct interviews and field observations to find out whether the implementation of waste management has supported the Green Venue or not. From the results of the study, it can be concluded that the implementation of waste management has supported the realization of the Green Venue at the Bali Nusa Dua Convention Center. This can be seen from the 4 dimensions with 13 indicators on waste management through observation and interviews that have supported 11 dimensions and 30 indicators in the *Green Venue*, in the findings, energy use indicators for the efficient usage of electrical energy and the availability of green/clean energy have not been fully implemented, considering that electrical energy efficiency has been implemented, however the use of renewable energy such as the use of solar panels and the use of natural gas (LNG) has not been implemented yet.

POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMANKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat praktis.....	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1 MICE.....	6
2.1.2 Limbah .....	7
2.1.3 Manajemen pengelolaan limbah .....	12
2.1.4 Venue .....	13
2.1.5 Green venue .....	14
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian .....	23

3.2 Obyek Penelitian .....	23
3.3 Identifikasi Variabel .....	23
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1 Jenis data .....	29
3.5.2 Sumber data.....	30
3.6 Metode Penentuan Informan Kunci .....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
3.8.1 Teknik analisis deskriptif kualitatif.....	35
3.8.2 Teknik analisis statistika deskriptif.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
4.1.1 Sejarah Bali Nusa Dua Convention Center.....	42
4.1.2 Bidang usaha .....	43
4.1.3 Fasilitas Bali Nusa Dua Convention Center .....	44
4.1.4 Struktur organisasi .....	48
4.1.5 Uraian tugas / <i>job description</i> .....	49
4.2 Statistik Deskriptif Responden.....	60
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	62
4.3.1 Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah di Bali Nusa Dua Convention Center .....	63
4.3.2 Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah dalam Mendukung <i>Green Venue</i> di Bali Nusa Dua Convention Center.....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
5.1 Simpulan .....	85
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Limbah Gas yang Umum di Udara .....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	24
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert .....	37
Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase .....	38
Tabel 4.1 Kriteria Skor Variabel Penelitian.....	76
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah .....	60



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nusa Dua Hall .....	43
Gambar 4.2 Singaraja Hall.....	44
Gambar 4.3 Uluwatu Room .....	44
Gambar 4.4 Kintamani Room .....	45
Gambar 4.5 Pecatu Hall .....	45
Gambar 4.6 Tanjung Benoa Hall.....	46
Gambar 4.7 Pecatu Hall .....	46
Gambar 4.8 Legian Room.....	46
Gambar 4.9 Jimbaran Cafe.....	47
Gambar 4.10 Struktur Organisasi <i>Operations Department</i> .....	48
Gambar 4.11 Produk Pembersih <i>Green Product iClean</i> .....	63
Gambar 4.12 Tangki Penampungan <i>Grey Water</i> .....	64
Gambar 4.13 Tempat Sampah dengan Pemilahan Jenis.....	68
Gambar 4.14 Tempat penyimpanan sementara limbah B3 .....	68
Gambar 4.15 Pengolahan limbah dapur menjadi <i>eco-enzyme</i> .....	69
Gambar 4.16 Kendaraan listrik yang dimiliki Bali Nusa Dua Convention Center .....	71
Gambar 4.17 SPKLU PLN.....	71

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	91
Lampiran 2 Pedoman Kuesioner.....	95
Lampiran 3 Tabel Kriteria Responden .....	97



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai destinasi wisata global terkenal dengan keindahan alamnya, warisan budaya yang kaya, aneka pilihan petualangan, ragam kuliner, serta keramahtamahan masyarakatnya, memiliki Bali sebagai lokasi destinasi terpopuler kedua di dunia setelah Dubai, menurut *Travellers' Choice 2023, Tripadvisor*. Selain sebagai destinasi wisata, Bali juga populer sebagai destinasi penyelenggaraan *MICE (Meetings, Incentives, Convention, Exhibitions)* atau Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran. Hal ini dibuktikan dengan posisi Bali yang menduduki peringkat 11 di antara 62 kota di negara-negara Asia Pasifik atas jumlah kongres dan konvensi (ICCA, 2022). Hal ini tentunya didukung dengan keberadaan *Venue MICE*, baik itu *Venue MICE* yang termasuk ke dalam klasifikasi venue mandiri (*stand-alone venue*), venue yang berada di hotel bintang 4 dan 5 yang disebut sebagai hotel *convention*, maupun venue khusus (*special venue*).

Setiap kegiatan *MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)* yang diselenggarakan di sebuah *venue* tentunya menghasilkan berbagai jenis limbah dalam jumlah yang cukup besar, baik itu limbah padat, limbah cair, maupun limbah bahan beracun dan berbahaya (B3). *Exhibition*, yang dikenal juga sebagai *trade show* atau *exposition*, merupakan bagian dari kegiatan *MICE* yang paling banyak menghasilkan limbah. Bahkan, industri pameran adalah penghasil limbah kedua



terbesar setelah bisnis konstruksi, yang dapat menghasilkan 600.000 ton sampah per tahun, terutama berasal dari *booth* pameran, brosur dan cenderamata yang tidak berguna (Kim, Terazawa, Huruya, & Shiraishi, 2002; Schueneman, 2012). Karenanya, diperlukan pengolahan limbah yang tepat dengan manajemen pengelolaan limbah yang efektif dan efisien untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan.

Penerapan manajemen pengelolaan limbah yang baik sejalan dengan prinsip-prinsip *green venue*, yaitu *venue* yang menerapkan praktik atau kegiatan ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak yang membahayakan alam dan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan *green sustainable tourism*, dengan diantaranya mengurangi jejak karbon dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan. Pengelolaan limbah yang tepat tidak hanya berkontribusi pada kelestarian lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan manfaat ekonomi bagi *venue*, seperti penghematan biaya operasional dan peningkatan citra positif di mata pelanggan dan pemangku kepentingan.

Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) adalah *venue MICE* terbesar di Bali dengan 44 ruangan multi fungsi, termasuk diantaranya 4 *ballroom* tanpa pilar, yaitu Nusa Dua Hall (4.400 m<sup>2</sup>) dengan area *lobby* yang luas (1.820 m<sup>2</sup>), Pecatu Hall (1.770 m<sup>2</sup>), Singaraja Hall (1.734 m<sup>2</sup>) dan Tanjung Benoa (920 m<sup>2</sup>), menjadikan BNDCC sebagai *venue* pilihan penyelenggaraan berbagai macam acara termasuk *high profile events*, yaitu diantaranya KTT AIS 2023, rangkaian acara *Asian Summit*, rangkaian acara G20 2022, *Global Platform for Disaster Risk Reduction (GP2022)*, *Annual Meetings Monetary Fund (IMF) – World Bank Group*

2018 dan lain sebagainya, dimana pada setiap kegiatan acara yang dihadiri ribuan peserta, tentunya memiliki dampak terhadap lingkungan yang perlu di kelola dengan baik. Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) telah menerapkan praktik-praktik pengelolaan limbah dalam prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace*), namun masih terdapat indikator yang belum diterapkan sepenuhnya, yaitu belum ditemukannya penggunaan energi bersih dan terbarukan, seperti penggunaan gas alam (LNG) untuk menggantikan gas hasil proses penyulingan minyak bumi/bahan bakar fosil (LPG).

Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi area yang masih membutuhkan perbaikan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan performa manajemen pengelolaan limbah di BNDCC dalam mendukung konsep *green venue* secara komprehensif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka menarik apabila dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah Dalam Mendukung *Green Venue* di Bali Nusa Dua Convention Center”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan dan manajemen:

1. Bagaimana penerapan manajemen pengelolaan limbah di Bali Nusa Dua Convention Center?
2. Bagaimana penerapan manajemen pengelolaan limbah dapat mendukung *Green Venue* di Bali Nusa Dua Convention Center?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa penerapan manajemen pengelolaan limbah di Bali Nusa Dua Convention Center.
2. Untuk menganalisa penerapan manajemen pengelolaan limbah di Bali Nusa Dua Convention Center dalam upaya mendukung *Green Venue*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang penerapan pengelolaan limbah dalam upaya mendukung *Green Venue* di Bali Nusa Dua Convention Center.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan acuan dalam perkuliahan yang terkait dengan penerapan manajemen pengelolaan

limbah dalam upaya mendukung *Green Venue*. Penelitian ini juga ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dan sumber informasi yang memperkaya referensi ilmiah dan daftar pustaka

terutama pada penelitian yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan limbah dalam mendukung *Green Venue*.

### 3. Bagi Bali Nusa Dua Convention Center.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Bali Nusa Dua Convention Center dalam menetapkan kebijakan berwawasan lingkungan berikutnya, termasuk juga penerapan indikator lain yang belum dijalankan demi mendukung *Green Venue* sepenuhnya.

#### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Ruang lingkup dan batasan masalah ditetapkan untuk membantu mempersempit fokus penelitian agar lebih terarah dan spesifik. Hal ini membantu menghindari kebingungan dan memastikan bahwa skripsi dapat menyelesaikan pertanyaan penelitian yang jelas. Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Manajemen Pengelolaan Limbah dan *Green Venue* di Bali Nusa Dua Convention Center.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bali Nusa Dua Convention Center telah menerapkan manajemen pengelolaan limbah dengan sangat efektif, mengimplementasikan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace*) di seluruh aspek operasionalnya. Tingkat implementasi rata-rata mencapai 98%, dengan tujuh dari sebelas aspek *Green Venue* mencapai implementasi penuh (100%). Ini menunjukkan komitmen yang kuat dan konsisten terhadap praktik berkelanjutan dalam operasi sehari-hari venue.
2. Penerapan manajemen pengelolaan limbah di Bali Nusa Dua Convention Center sangat efektif dalam mendukung konsep *Green Venue*. Dengan tingkat implementasi rata-rata mencapai 98% di seluruh aspek *Green Venue*, venue ini menunjukkan integrasi yang kuat antara prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace*) dan praktik ramah lingkungan. Implementasi penuh (100%) pada tujuh aspek kunci, termasuk pemanfaatan ruang, pengelolaan energi dan air, serta pengelolaan sampah, mendemonstrasikan bagaimana manajemen limbah yang efektif dapat secara langsung mendukung dan meningkatkan kinerja lingkungan venue. Meskipun masih ada ruang kecil untuk perbaikan di beberapa area, tingkat implementasi yang tinggi ini menempatkan Bali Nusa Dua Convention

Center sebagai contoh terdepan dalam industri *MICE* untuk praktik berkelanjutan, membuktikan bahwa pengelolaan limbah yang tepat adalah fondasi penting dalam mewujudkan *Green Venue*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya atas hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan bagi Manajemen Bali Nusa Dua Convention Center dalam penerapan pengelolaan manajemen limbah dalam mendukung *green venue*, yaitu:

1. Bali Nusa Dua Convention Center direkomendasikan untuk fokus pada peningkatan implementasi di area-area yang belum mencapai 100%, khususnya dalam aspek *food and beverage*, *green cleaning*, dan keterlibatan komunitas lokal. Venue ini dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi inovasi baru dalam pengelolaan limbah makanan, misalnya dengan mengimplementasikan sistem *composting* skala besar atau bermitra dengan lebih banyak organisasi lokal untuk mendistribusikan kelebihan makanan. Selain itu, BNDCC juga disarankan untuk mengevaluasi kemungkinan penggunaan energi terbarukan, seperti panel surya, untuk lebih meningkatkan profil keberlanjutannya. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja lingkungan venue, tetapi juga dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam praktik berkelanjutan di industri *MICE*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif antara Bali Nusa Dua Convention Center dengan venue *MICE* lainnya di Indonesia atau bahkan di tingkat internasional. Penelitian semacam ini dapat

memberikan wawasan yang lebih luas tentang praktik terbaik dalam manajemen pengelolaan limbah dan implementasi konsep *Green Venue* di berbagai konteks. Selain itu, peneliti masa depan juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan analisis longitudinal, mempelajari perubahan dalam praktik pengelolaan limbah dan kinerja lingkungan BNDCC dari waktu ke waktu. Hal ini akan membantu dalam memahami evolusi praktik berkelanjutan dan efektivitas jangka panjang dari inisiatif *Green Venue*. Terakhir, penelitian mendatang juga bisa fokus pada aspek ekonomi dari implementasi praktik ramah lingkungan, menganalisis biaya dan manfaat finansial dari inisiatif *Green Venue* di industri *MICE*.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. N. S. (2012). Buku ajar pariwisata berkelanjutan (p. 86). Sustain Press.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Budiarto, Eko (2002). *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. EGC.
- Cunningham, M. A., & Cunningham, W.P. (2002). *Principles of environmental science : inquiry and applications*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- David, R. (2011). *Manajemen Stratejik (Buku 1. Ed)*. Erlangga.
- Dief, M. E., & Font, X. (2014). *The Determinants Of Hotel Marketing Manager Green Marketing Behaviour. Journal Of Sustainable Tourism*, 1, 15–174.
- Ernawati, W., & Suzana. (2014). *Kamus Bahasa Indonesia*. Team Redaksi.
- Fenich, G. G. (2012). *Meetings, Expositions, Events, and Conventions: An introduction to the Industry”, 3<sup>rd</sup> Ed., Upper Saddle River, NJ.: Prentice Hall Publishers*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graci, S. & Dodds, R. (2013). *Innovations And Barriers To Achieving Sustainable. International Congress and Convention Association (ICCA) Business Analytics. (2022). Report on Country and City Rankings*.
- Irawan, Y. (2015). *Kinerja Pengelolaan Limbah Hotel Peserta Proper Dan Non Proper Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali*. 3, 1–41.
- Indonesia Environment & Energy Center* (2018). *4 Jenis Limbah Berdasarkan Wujudnya*.
- Katzel, C. T. (2007), *Event greening: Is this concept providing a serious platform for sustainability best practice?, Master’s thesis, University of Stellenbosch, Philosophy. Development planning sustainable development*.
- Kesrul, M. (2004). *Meeting, Incentive trip, Conference, Exhibition*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Kim, H., Terazawa, T., Huruya, S. & Shiraishi, T. (2002). *Waste management in booth display composition of an exhibition (1): The actual condition of the waste discharge by exhibition, Instruction for Contributors to the 6<sup>th</sup> Asia Design Conference.*
- Laaroussi, et al. 2020. *Sustainability of Green Tourism among International Tourists and Its Influence on the Achievement of Green Environment: Evidence from North Cyprus. sustainability. Cyprus.*
- Linden, L. (2010), *Sustainability in the event industry: Comparison of guidelines and case studies, Master's thesis, Yale University, MBA and M. Environmental management candidates.*
- Martha, Evi & Kresno, Sudarti (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mohan V., Deepak B., Mona S. (2017). *Reduction and Management of Waste in Hotel Industries. International Journal of Engineering Research and Applications.*
- Muncar, I Gusti Ngurah (2023). *Penerapan Manajemen Pengelolaan Limbah dalam Mendukung Hotel Berwawasan Lingkungan di Hotel Royal Avila Boutique Resort Lombok Utara.* Skripsi Politeknik Negeri Bali.
- Müller, H. (1994). *The Thorny Path To Sustainable Tourism Development. Journal Of Sustainable Tourism, 2(3), 131–136.*
- Pendit, Nyoman S. (1986). *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana.* Jakarta: Pradnya Paramita.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No 5 Tahun 2017 tentang *Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi Dan Pameran.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 18 tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 82 tahun 2001 tentang *Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 101 Tahun 2014 tentang *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.*
- Ridha, Nikmatur (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian.* Jurnal Hikmah 14 (1).

- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Schueneman, T. (2012). *Green Meetings: International Sustainability Standards for the Convention and Exhibition Industry*.
- Shrum, L. J., McCarty, J.A., & Lowrey, T.M. (1995). *Buyer Characteristic of Green Consumer and Their Implication for Advertising Strategy*, *Journal of Advertising*, Vol. XXIV No. 2. Page 71-82.
- Siyoto, S., Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suardi, L. R., Gunawan, B., Arifin, M., & Iskandar, J. (2018). *A Review of Solid Waste Management in Waste Bank Activity Problems*. *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*, 3(4), 1518–1526.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukarnyana, I.W., Ibnu S., Moehnilabib m., Mukhadis A., Suparno., Rofi'udin A. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: UM Press.
- Thailand Convention & Exhibition Bureau* (2017). *Green Venue: The Ascending Trend of Sustainable Practices in MICE Industry*.
- Andjarwati, T., Budiarti, T., Susilo, K.E., Yasin, M., Pramita Studiviany Soemadijo (2021). *Statistik Deskriptif*. Jawa Timur: Zifatama Jawara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 32 tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wardika, I Wayan (2023). *Implementasi Waste Management Dalam Upaya Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Food and Beverage Department The Kayon Jungle Resort Ubud*. Skripsi Politeknik Negeri Bali.
- Yoopetch, Chanin & Mingkwan, Nantaporn (2015). *Green Exhibition Venue: The Case Study of Thailand*.